

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Usaha tani kangkung darat di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan diperoleh penerimaan per petani per bulan dengan luas lahan rata-rata 0,10 hektar sebesar Rp2.628.975,00 keuntungan sebesar Rp1.316.190,00 BEP penerimaan sebesar Rp266.798, BEP produksi sebesar 336 ikat kangkung darat, BEP harga sebesar Rp374/ikat, serta nilai R/C sebesar 2,00 yang berarti usaha tani layak dilakukan.
2. Saluran tataniaga kangkung darat di Desa Kedungjaya terdapat tiga saluran yaitu saluran I (Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer - Konsumen), saluran II (Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar – Konsumen), serta saluran III (Petani – Pedagang Pengumpul – Konsumen). Saluran yang paling banyak digunakan oleh petani adalah saluran III, dan
3. Saluran tataniaga kangkung darat yang paling efisien berada pada saluran tataniaga III yaitu Petani – Pedagang Pengumpul – Konsumen, dengan nilai *farmer's share* paling tinggi sebesar 50% dan menjadi saluran paling pendek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut

1. Kepada petani agar dapat meningkatkan penghasilannya, maka petani harus bisa meningkatkan produksi dan mempererat persatuan dalam Kelompok Tani Bulaksana kangkung darat agar dapat memengaruhi harga dan menetapkan harga jual kangkung darat, dan
2. Peneliti selanjutnya, dapat menambahkan analisis lainnya yang dapat digunakan untuk mengetahui efisiensi tataniaga, seperti menghitung margin tataniaga dan π -Ci rasio.